

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus pada BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung)” yang dituliskan oleh Jordi Anggi Kusuma Lestari dengan NIM. 12401193119, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya karakteristik pembiayaan yang berbeda khususnya dengan akad *mudharabah* dengan kredit yang diberikan oleh Bank Konvensional yaitu prinsip keadilan dan kebersamaan yang merupakan semangat dari Perbankan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian keuntungan dan kerugian antara BMT dengan Nasabah sebagai pihak pengelola.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi pembiayaan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung. 2) Untuk mendeskripsikan implementasi pembiayaan *mudharabah* dalam pengembangan usaha mikro di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung.

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi Teknik analisa data menggunakan kondensasi data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembiayaan *mudharabah* di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Rizwa Manba’ul Ulum Tulungagung yaitu dengan memberikan bantuan tambahan modal, membantu dalam hal pemasaran dan pendistribusian, membantu dalam sarana dan prasarana. Adapun prosedur dalam mengajukan pembiayaan di BMT yaitu nasabah datang ke BMT dan mengisi formulir permohonan serta menyerahkan persyaratan yang dibutuhkan seperti fotocopy KTP, KK, buku nikah, serta melampirkan angunan jaminan berupa sertifikat atau BPKB. Selanjutnya BMT akan mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip 5C. 2) Implementasi pembiayaan *mudharabah* dapat dilakukan baik untuk muslim maupun non-muslim. Umur calon nasabah yaitu minimal sudah memiliki KTP, maksimal yaitu 50 tahun Target pengembangan usaha mikro melalui pembiayaan *mudharabah* yaitu keberhasilan perkembangan usaha nasabah. Bagi hasil umumnya di BMT yaitu 40 untuk nasabah dan 60 untuk BMT. Selain itu dalam melakukan pengembangan usaha mikro BMT melakukan pengawasan dan memberikan penyuluhan serta solusi kepada nasabah apabila mengalami kendala dalam menjalankan usahanya ataupun dalam hal lainnya. Adapun faktor yang menjadi penghambat kerjasama *mudharabah* adalah karena ketidakjujuran nasabah serta karena kemacetan usaha yang dialami nasabah.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Usaha Mikro, *Baitul Maal Wat Tamwil*.

ABSTRACT

The Thesis entitled "Implementation of Mudharabah Financing in Micro Business Development (Case Study of BMT Istiqomah Tulungagung and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung)" written by Jordi Anggi Kusuma Lestari, Faculty of Islamic Banking Study Program. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Supervisor Firda Zulfa Fahrhani, M. Sy.

This research is motivated by the characteristics of mudharabah financing that are different from the credit provided by conventional banks, namely the existence of justice and happiness which is the spirit of Islamic banking. This can be seen from the distribution of profits and losses between BMT and fund management customers.

The objectives of this study are: 1) To describe the implementation of mudharabah financing in BMT Istiqomah and BMT Rizwa Manba, ul Ulum Tulungagung. 2) To describe the implementation of mudharabah financing in developing small micro enterprises in BMT Istiqomah and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung

The approach in this study is qualitative with a descriptive type of research. The data sources obtained are primary and secondary data, namely unit managers, financing admin staff and several customers as well as data on BMT Istiqomah Tulungagung and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. Data collection techniques are carried out by observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data exposure and conclusions.

The results of the study show that: 1) The implementation of easy financing in BMT Istiqomah Tulungagung and BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung is by providing capital assistance, assisting marketing and distribution, assisting facilities and infrastructure, conducting supervision and providing counseling and participating in providing solutions if customers or micro businesses experience problems in running their business. The procedure for applying for mudharabah financing is that the customer first comes to BMT, fills out the application form and brings the necessary requirements such as a photocopy of ID card, photocopy of KK, photocopy of marriage book and guarantee. Second, analyze the application by conducting a survey using the 5C principle. 2) The implementation of mudharabah financing can be carried out by both Muslims and non-Muslims. The age of prospective customers is at least already have an ID card. The target of developing micro small businesses through mudharabah financing is the success of business development. Mudharabah financing profit sharing is generally 60 for BMT and 40 for customers, but tends to be flexible. BMT helps in the field of marketing or other problems experienced by customers. The inhibiting factors of mudharabah cooperation are customer dishonesty and business congestion owned by customers

Keywords: *Mudharabah Financing, Micro Enterprises, Baitul Maal wat Tamwil*